BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian di lapangan mengenai Analisi Mekanisme Pembiayaan Qardhul Hasan Pada Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri Surabaya, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Mekanisme pembiayaan *qardhul hasan* pada Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri dilakukan dengan berkelompok. Calon nasabah sebelum melakukan pengajuan pembiayaan diharuskan membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang. Ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum pencairan dana. Nasabah diharuskan mengikuti pertemuan sebelum pelatihan wajib kelompok (PWK) selama sehari. Kemudian diharuskan mengikuti PWK selama 5 hati berturut-turut tanpa absen. Jika nasabah dinyatakan lulus setelah pelaksanaan PWK maka hari berikutnya adalah pencairan dana. Sistem pencairan dana dilakukan bergantian antar anggota kelompok dengan menerapkan sistem 2-2-1. Yang mana pemberian dana dimulai dari nasabah yang berada di urutan paling belakang kemudian dilanjutkan sampai ke urutan paling depan. Nasabah yang telah menerima pinjaman diharuskan membayar angsuran pada minggu depannya ketika HALMI. Angsuran pembiayaan bersifat tanggung renteng yakni jika ada nasabah yang belum bisa membayar angsuran maka ditanggung oleh anggota kelompoknya. Maka dapat

disimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan *qardhul hasan* tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan LKMS Bank Wakaf Mikro.

2. Berdasarkan analisis peneliti mengenai dampak pembiayaan *qardhul hasan* di Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri maka dapat dilihat bahwa nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan* karena mereka mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Nasabah juga mendapatkan pendampingan dan pembinaan baik dalam bidang ekonomi dengan adanya pengembangan usaha maupun pembinaan dalam bidang keagamaan dengan adanya pengajian agama.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan implikasi teoritis juga praktis berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Dari penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa mekasnisme pembiayaan qardhul hasan di BWM Al Fithrah Wava Mandiri berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pembiayaan tersebut juga bermanfaat bagi nasabah. Oleh karena itu penelitian ini bisa dijadikan tambahan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan untuk karya ilmiah bagi penelitian berikutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk bahan evaluasi kinerja lembaga supaya BWM nanti bisa berkembang dengan pesat.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang analisis mekanisme pembiayaan qardhul hasan pada Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri Surabaya, maka peneliti memberi saran:

1. Peneliti berharap agar BWM Al Fithrah Wava Mandiri bisa meningkatkan nominal pembiayaan dengan menambah akad lain agar nantinya lebih banyak yang minat mengajukan pembiayaan. Dari hasil observasi dengan mewawancarai nasabah, peneliti menemukan data bahwa nasabah mengharapkan nominal yang lebih besar dalam pembiayaan di BWM. Jika nominal pembiayaan ditingkatkan maka dapat membantu mempercepat perkembangan usaha nasabah dan jika akad pembiayaan ditambah maka nasabah bisa memilih akad sesuai dengan kebutuhannya.
2. BWM Al Fithrah Wava Mandiri harus giat mensosialisasikan keberadaannya kepada masyarakat agar lebih banyak yang menjadi nasabah Bank Wakaf Mikro. Selain itu BWM Al Fithrah diharapkan dapat lebih meluaskan jangkauan pembiayaannya agar tidak hanya di sekitar pesantren saja. Hal tersebut merupakan upaya agar Bank Wakaf Mikro dapat berkembang dengan pesat dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat.